

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengetahuan dan minat berwirausaha pada siswa SMK IPT Karang Panas. Lokasi penelitian berada di Jl. Dr. Wahidin No. 110, Jatingaleh, Kecamatan Candisari, Kota Semarang.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK IPT Karangpanas Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, sebanyak 130 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(moe)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

moe : *Margin of error maximum*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%)

Jumlah siswa kelas XI SMK IPT Karangpanas Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 130 orang. Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,10)^2}$$

$n = 56,5$ orang yang dibulatkan menjadi 57 orang

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh sampel sebanyak 57 orang. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan sampel minimal sebanyak 57 orang siswa kelas XI SMK IPT Karangpanas Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

3.2.3 Teknik Sampel

Sampel dalam penelitian ini diperoleh secara *cluster random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara acak berdasarkan kelompok (Sugiyono, 2010). Kelompok (*cluster*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelas.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner dengan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan (Sugiyono, 2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket, yaitu daftar pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh responden (Sugiyono, 2010). Kuesioner disebarakan kepada responden penelitian untuk memperoleh data pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Kuesioner penelitian menggunakan skala pengukuran model *Likert*, yaitu skala yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu (Azwar, 1998). Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu Sangat Setuju (SS) = skor 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

3.3.3.1 Validitas

Validitas artinya data yang diperoleh relevan dengan tujuan pengukuran dan memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut (Ghozali, 2006). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item-total correlation* (Ghozali, 2006). Suatu item valid, apabila *corrected item-total correlation* positif dan lebih dari r tabel. r tabel diperoleh dengan cara *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikansi 5% pada 1-tailed. Nilai df diperoleh dengan rumus: $df = N - 2$, dimana N adalah jumlah subjek penelitian.

Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 57 orang sehingga nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% pada 1-tailed adalah 0,220. Jadi item valid

dalam penelitian ini, jika $r \text{ hitung} \geq 0,220$. Hasil uji validitas pada masing-masing kuesioner penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan terhadap Kewirausahaan

Hasil uji validitas untuk Kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

No Item	r hitung (perhitungan ke-)				r tabel	Keterangan
	1	2	3	4		
x1	0,394	0,361	0,348	0,344	0,220	Valid
x2	0,267	0,222	0,215*		0,220	Tidak Valid
x3	0,384	0,398	0,365	0,290	0,220	Valid
x4	0,512	0,472	0,450	0,451	0,220	Valid
x5	0,406	0,481	0,530	0,571	0,220	Valid
x6	0,271	0,386	0,381	0,376	0,220	Valid
x7	0,418	0,465	0,497	0,503	0,220	Valid
x8	0,624	0,577	0,592	0,616	0,220	Valid
x9	0,200*				0,220	Tidak Valid
x10	0,242	0,232	0,162*		0,220	Tidak Valid
x11	0,315	0,192*			0,220	Tidak Valid
x12	0,158*				0,220	Tidak Valid
x13	0,497	0,566	0,596	0,626	0,220	Valid
x14	0,240	0,361	0,349	0,336	0,220	Valid
x15	0,483	0,544	0,573	0,560	0,220	Valid
x16	0,582	0,564	0,585	0,587	0,220	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Tabel 3.1 memperlihatkan bahwa perhitungan validitas untuk Kuesioner Minat Berwirausaha dilakukan sebanyak empat kali sampai diperoleh semua item valid. Dalam perhitungan tersebut diperoleh lima item

gugur (x2, x9, x10, x11, dan x12) dan 11 item valid. Selanjutnya 11 item valid tersebut yang digunakan untuk menjadi data penelitian variabel minat berwirausaha. Sebelas item yang valid tersebut menunjukkan bahwa item-item tersebut benar-benar indikator dari Pengetahuan terhadap Kewirausahaan atau kuesioner tersebut benar-benar mengukur pengetahuan terhadap kewirausahaan atau dengan kata lain, Kuesioner Pengetahuan terhadap Kewirausahaan memenuhi syarat validitas

2. Minat terhadap Berwirausaha

Hasil uji validitas untuk Kuesioner Minat terhadap Berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No. Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,354	0,220	Valid
Y2	0,283	0,220	Valid
Y3	0,764	0,220	Valid
Y4	0,680	0,220	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa masing-masing item dari Kuesioner Minat Berwirausaha memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga item-item tersebut valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item tersebut benar-benar indikator dari minat berwirausaha atau kuesioner tersebut benar-benar

mengukur minat berwirausaha atau dengan kata lain, Kuesioner Minat Berwirausaha memenuhi syarat validitas

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kekonsistenan alat ukur dalam menjalankan pengukuran, yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel, apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,700 (Nunnally dalam (Ghozali, 2006)). Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

No	Kuesioner	<i>Alpha Cronbach</i>	Standar	Keterangan
1	Pengetahuan Kewirausahaan	0,813	> 0,700	Reliabel
2	Minat Berwirausaha	0,715	> 0,700	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa Pengetahuan terhadap Kewirausahaan memiliki nilai $\alpha = 0,813$ dan Minat Berwirausaha memiliki nilai $\alpha = 0,715$; dimana masing-masing nilai α tersebut lebih dari 0,700 sehingga masing-masing kuesioner dinyatakan reliabel. Artinya, masing-masing kuesioner penelitian konsisten dalam menjalankan fungsi pengukurannya, yaitu responden yang sama

ketika mengerjakan kuesioner ini pada waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang konsisten.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menunjukkan deskripsi atau gambaran data responden atas beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner untuk membantu dalam analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2010)::

$$\text{Nilai Indeks} = \{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)\} / n$$

Keterangan:

F1,...,F5 = Frekuensi responden yang menjawab skor 1, ..., 5

n = Jumlah sampel

Selanjutnya skor yang diperoleh dimasukkan ke dalam kategori interval, yang dihitung dengan menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$\text{Rentang Skala (RS)} = (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}) / \text{jumlah interval}$$

$$\text{RS} = (5 - 1) / 2$$

$$\text{RS} = 2$$

Interva	Minat	Pengetahuan
1		Kewirausahaan
1,00 – 2,99	Rendah	Rendah

3,00 – 5,00	Tinggi	Tinggi
----------------	--------	--------

3.4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk uji hipotesis, karena penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2006). Penelitian ini menggunakan satu variabel independen sehingga model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien arah regresi

X_1 = Pengetahuan kewirausahaan

Untuk hipotesis menggunakan uji T yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Formulasi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak ada pengaruh positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha secara parsial

$H_a : \beta_2 > 0$: ada pengaruh positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha secara parsial

2. Menentukan taraf signifikansi: 5%

3. Kriteria pengujian hipotesis :

Jika $\text{sig} < (0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika $\text{sig} \geq (0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak

4. Kesimpulan

Apabila signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Apabila signifikansi $\leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti ada pengaruh positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha.

